

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Efektivitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Djamaluddin Kadir^{1*}, Feri Akmal Malik², Hajering³
djamaluddin.kadir@umi.ac.id^{1*}, feri.akmal@gmail.com², hajering.hajering@umi.ac.id³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia, Makassar^{1*.2.3}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Efektivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan data yang digunakan berupa data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 37 perusahaan, dan sampel yang digunakan sebanyak 14 perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinasi, dengan Statistical Product and Services Solutions (SPSS) sebagai alat analisis data. Di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan mereka. Faktor-faktor internal seperti profitabilitas, likuiditas, dan efektivitas operasional memainkan peran penting dalam menentukan seberapa baik perusahaan dapat bertahan dan berkembang di pasar. Urgensi riset ini terletak pada pentingnya memahami bagaimana faktor-faktor internal seperti profitabilitas, likuiditas, dan efektivitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan di pasar saham, khususnya di BEI. Dengan mengetahui pengaruh faktor-faktor tersebut, investor, manajer perusahaan, dan pembuat kebijakan dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan stabilitas pasar modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci: *Profitabilitas, Likuiditas, Efektivitas, Nilai Perusahaan, Perusahaan Manufaktur*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Keuangan adalah cabang ilmu dan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan pengelolaan uang, investasi, perencanaan keuangan, perolehan dana, dan aspek-aspek lain yang terkait dengan nilai uang. Bidang ini mencakup berbagai aktivitas, termasuk pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan keuangan bisnis, manajemen investasi, perbankan, pasar modal, dan aspek-aspek lain dari aktivitas finansial. Nilai perusahaan adalah ukuran atau estimasi moneter dari total nilai atau kekayaan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Ini mencerminkan seberapa besar kekayaan atau keberhasilan suatu perusahaan dalam menciptakan nilai untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi nilai perusahaan, dan pilihan pendekatan tersebut dapat tergantung pada tujuan analisis atau konteks tertentu.

Nilai perusahaan adalah indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja suatu perusahaan, yang tercermin dari harga sahamnya. Menurut Pratiwi (2020), nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan keberhasilan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan dapat

dicapai melalui kinerja keuangan yang baik untuk memperoleh kepercayaan pasar (Sofia, 2017). Pengukuran nilai perusahaan sering kali menggunakan rasio Price to Book Value (PBV), yang menunjukkan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai bukunya. Semakin tinggi PBV, semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan, yang dapat menarik lebih banyak investor untuk membeli saham perusahaan, meningkatkan permintaan, dan memperkuat kepercayaan pasar.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dan stabil cenderung menarik investor karena menguntungkan bagi mereka. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Menurut penelitian Kusna & Setijani (2018), profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian Azmi (2018) menyatakan sebaliknya. Profitabilitas juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Semakin besar profitabilitas, semakin rendah ketergantungan perusahaan pada pendanaan eksternal.

Profitabilitas adalah elemen kunci dalam kemampuan perusahaan untuk meraih keuntungan, mencerminkan efektivitas manajemen, dan menarik minat investor. Menurut Han dan Goleman (2019), kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, mendorong minat peneliti untuk meneliti kontribusi dividen dalam interaksi dengan profitabilitas. Selain itu, likuiditas juga memengaruhi nilai perusahaan dengan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang dan kewajiban jangka pendek, serta memengaruhi kelancaran operasional perusahaan.

Likuiditas secara umum diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus segera dibayar. Efektivitas merupakan tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan. Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Mardiasmo (2017), efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi. Jika suatu organisasi mencapai tujuan, maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak dari keluaran program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi. Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Efektivitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)."

Metode Analisis

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di perusahaan manufaktur. Sumber data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada auditor dan pemeriksa yang bekerja di instansi tersebut. Kuesioner dirancang untuk mengumpulkan informasi yang relevan terkait pengalaman auditor, tekanan anggaran waktu, dan independensi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2017). Data yang digunakan adalah data kuantitatif (Sekaran & Bougie, 2016). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 37 perusahaan, dan sampel yang digunakan sebanyak 14 perusahaan (Hair et al., 2019). Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinasi (Ghozali, 2016). Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Statistical Product and Service Solutions (SPSS) (Pallant, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	42	,00	,29	,1077	,07496
Likuiditas (CR)	42	,45	16,31	3,8496	3,44219
Efektivitas (TATO)	42	,41	7,43	1,9524	1,98488
Nilai Perusahaan (PBV)	42	,14	12,10	3,5987	3,09088
Valid N (listwise)	42				

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil statistik deskriptif untuk variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Profitabilitas (ROA) sebagai variabel independen memiliki nilai minimum sebesar 0,00, yang terdapat pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi, dan nilai maksimum sebesar 0,29, juga pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,1077 dan nilai standar deviasi sebesar 0,07496. Likuiditas (CR) sebagai variabel independen memiliki nilai minimum sebesar 0,45, yang terdapat pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi, dan nilai maksimum sebesar 16,31, juga pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Variabel likuiditas (CR) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 3,8496 dan nilai standar deviasi sebesar 3,44219. Efektivitas (TATO) sebagai variabel independen memiliki nilai minimum sebesar 0,41, yang terdapat pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi, dan nilai maksimum sebesar 7,43, juga pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Variabel efektivitas (TATO) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1,9524 dan nilai standar deviasi sebesar 1,98488. Nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel independen memiliki nilai minimum sebesar 0,14, yang terdapat pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi, dan nilai maksimum sebesar 7,43, juga pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 3,5987 dan nilai standar deviasi sebesar 3,09088.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas (ROA)	,702	1,425
	Likuiditas (CR)	,695	1,440
	Efektivitas (TATO)	,923	1,084

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa variabel Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) dan Efektivitas (TATO) memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,659 ^a	,434	,389	2,41567	1,267	

a. Predictors: (Constant), Efektivitas (TATO), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa koefisien Durbin-Watson sebesar 1,267. Nilai Durbin-Watson ini berada di antara -2 dan +2, yaitu antara -2 dan +2. Rentang ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi yang signifikan dalam model regresi yang menghubungkan variabel Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Efektivitas (TATO) dengan Nilai Perusahaan (PBV). Dengan kata lain, nilai Durbin-Watson yang berada dalam rentang tersebut mengindikasikan bahwa residual dari model regresi tidak menunjukkan pola autokorelasi, sehingga asumsi independensi residual dalam analisis regresi dapat diterima. Hal ini penting untuk memastikan validitas hasil regresi dan keandalan estimasi model.

Tabel 4 Model Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,054	,770		,071	,944
	Profitabilitas (ROA)	12,194	6,009	,296	2,029	,049
	Likuiditas (CR)	,366	,131	,407	2,780	,008
	Efektivitas (TATO)	,422	,198	,271	2,132	,040

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 0,054 + 12,194 X_1 + 0,366X_2 + 0,422 X_3$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Hasil dari analisis regresi berganda menunjukkan beberapa poin penting. Konstanta (a) bernilai 0,054, yang berarti jika Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Efektivitas (TATO) bernilai nol, maka Nilai Perusahaan (PBV) akan meningkat. Koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas (ROA) adalah 12,194, menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) memiliki dampak positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Secara spesifik, setiap peningkatan satu satuan dalam Profitabilitas (ROA) akan mengakibatkan kenaikan PBV sebesar 0,179, dengan variabel lainnya tetap. Ini berarti, semakin tinggi Profitabilitas (ROA), semakin besar Nilai Perusahaan (PBV) perusahaan tersebut.

Koefisien regresi untuk variabel Likuiditas (CR) adalah 0,366, yang menandakan bahwa Likuiditas (CR) juga memberikan pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Peningkatan satu satuan dalam Likuiditas (CR) akan meningkatkan PBV sebesar 0,366, dengan variabel lainnya tetap. Oleh karena itu, semakin tinggi Likuiditas (CR), semakin besar Nilai Perusahaan (PBV).

Sedangkan koefisien regresi untuk variabel Efektivitas (TATO) adalah 0,422, menunjukkan bahwa Efektivitas (TATO) memiliki efek positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Setiap kenaikan satu satuan dalam Efektivitas (TATO) akan meningkatkan PBV sebesar 0,422, dengan variabel lain tetap. Dengan demikian, semakin tinggi Efektivitas (TATO), semakin tinggi Nilai Perusahaan (PBV).

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,659 ^a	,434	,389	2,41567	1,267

a. Predictors: (Constant), Efektivitas (TATO), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: data yang diolah SPSS 2024

Tabel 5 menunjukkan angka (R) sebesar 0,659, yang mengindikasikan bahwa hubungan antara Nilai Perusahaan (PBV) dan ketiga variabel independen—Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Efektivitas (TATO)—adalah kuat. Nilai ini berada dalam rentang yang dianggap kuat, yaitu antara 0,5 dan 0,8. Selain itu, nilai (R²) sebesar 0,434, atau 43,4%, menunjukkan bahwa 43,4% variasi dalam Nilai Perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut. Sementara itu, sisa 56,6% dari variasi dalam Nilai Perusahaan (PBV) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian, seperti Return on Investment (ROI) dan Debt to Asset Ratio.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	,054	,770		,071
	Profitabilitas (ROA)	12,194	6,009	,296	2,029
	Likuiditas (CR)	,366	,131	,407	2,780
	Efektivitas (TATO)	,422	,198	,271	2,132

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Dengan menggunakan uji-t statistik yang melibatkan Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Efektivitas (TATO), dapat dianalisis secara individu bagaimana ketiga variabel tersebut memengaruhi Nilai Perusahaan (PBV).

Pengujian Hipotesis Pertama (H1), Untuk variabel Profitabilitas (ROA), uji-t menunjukkan nilai t sebesar 2,029 dan p-value sebesar 0,049, yang kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa H1 diterima, yang berarti Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Pengujian Hipotesis Kedua (H2), Untuk variabel Likuiditas (CR), perhitungan uji-t menghasilkan nilai t sebesar 2,780 dan p-value sebesar 0,008, yang juga kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa H2 diterima, sehingga Likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3), Pada variabel Efektivitas (TATO), uji-t menghasilkan nilai t sebesar 2,132 dengan p-value sebesar 0,040, yang berada di bawah 0,05. Ini menunjukkan bahwa H3 diterima, menandakan bahwa Efektivitas (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Tabel 7. Hasil Uji Simultan F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169,947	3	56,649	9,708	,000 ^b
	Residual	221,748	38	5,835		
	Total	391,695	41			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

b. Predictors: (Constant), Efektivitas (TATO), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR)

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, dapat dibandingkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada α , yaitu 0,05. Hasil uji pada tabel 10 menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 9,708 melebihi nilai F-tabel yang sebesar 3,166, dan nilai signifikansi 0,000 juga lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Efektivitas (TATO) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil uji hipotesis mengindikasikan bahwa Profitabilitas (ROA) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan kata lain, peningkatan Profitabilitas (ROA) akan berakibat pada peningkatan nilai perusahaan. ROA yang tinggi menandakan kinerja yang lebih baik melalui tingkat pengembalian yang lebih besar. Tinggi rendahnya ROA bergantung pada bagaimana manajemen mengelola aset perusahaan, yang mencerminkan efisiensi operasional. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba, yang berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu mencapai laba tinggi memberikan sinyal positif kepada investor bahwa aset perusahaan dikelola dengan efektif untuk menghasilkan laba dan menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini menarik minat investor untuk berinvestasi, yang pada akhirnya meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, nilai Return On Assets (ROA) memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Studi oleh Zuriah (2021) dan Purba & Mahendra (2022) juga menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Investor cenderung memberikan penilaian positif pada perusahaan dengan tingkat pengembalian aset yang tinggi, yang dapat meningkatkan kepercayaan mereka dan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Likuiditas (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, peningkatan Likuiditas (CR) akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Perubahan dalam likuiditas dapat berdampak besar terhadap nilai perusahaan, meskipun kenaikan likuiditas berpotensi menurunkan nilai perusahaan dalam beberapa kasus, pengaruhnya tetap signifikan. Likuiditas mencakup unsur-unsur seperti kas, yang dapat digunakan untuk membayar dividen kepada pemegang saham (Winingsih, 2017). Semakin banyak kas yang tersedia, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan. Likuiditas yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan karena memungkinkan perusahaan membayar utang jangka pendek dan, jika diperlukan, membagikan dividen kepada pemegang saham. Temuan ini didukung oleh penelitian Kamal & Widjaja (2019), yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Musdholifah (2020) juga menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena likuiditas yang ditunjukkan melalui arus kas bebas dapat menciptakan kemakmuran bagi investor saat arus kas tersebut dibagikan sebagai dividen tunai. Likuiditas yang memadai memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dan membayar utang tepat waktu, yang dapat meningkatkan kepercayaan kreditur dan investor serta menciptakan persepsi positif terhadap perusahaan.

3. Pengaruh Efektivitas (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Efektivitas (TATO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, peningkatan Efektivitas (TATO) akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan. Kenaikan penjualan bersih yang lebih tinggi memberikan harapan bagi investor mengenai prospek masa depan perusahaan, mencerminkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan aset perusahaan untuk mencapai penjualan bersih yang optimal. Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan (Kasmir, 2016). Nilai TATO yang tinggi menunjukkan bahwa aset perusahaan berputar lebih cepat, yang berpotensi menghasilkan keuntungan lebih cepat. Ini juga mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi. Utami

& Welas (2019) menemukan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, R. B. Utami & Prasetiono (2016) melaporkan bahwa Total Asset Turnover memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini berasumsi bahwa semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya, semakin besar kemungkinan investor akan menanamkan dananya.

Simpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa semakin tinggi Profitabilitas (ROA), semakin besar pula nilai perusahaan. Nilai ROA yang tinggi mencerminkan kinerja yang lebih baik, dikarenakan tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Besarnya ROA bergantung pada bagaimana manajemen mengelola aset perusahaan, yang menggambarkan efisiensi operasional perusahaan; semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. Likuiditas (CR) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan Likuiditas (CR) akan meningkatkan nilai perusahaan, menunjukkan bahwa perubahan dalam likuiditas dapat berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Walaupun peningkatan likuiditas dapat berpotensi menurunkan nilai perusahaan dalam beberapa kasus, pengaruhnya tetap signifikan dan berdampak besar pada nilai perusahaan. Efektivitas (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi Efektivitas (TATO), semakin besar nilai perusahaan. Peningkatan penjualan bersih yang tinggi memberi harapan kepada investor mengenai prospek masa depan perusahaan, mencerminkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan aset untuk mencapai penjualan bersih.

Sebagai saran, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Efektivitas (TATO) dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini sebaiknya dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan, terutama di sektor pertambangan, dalam merancang aktivitas operasional mereka. Bagi investor, informasi ini dapat menjadi alat tambahan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi sektor industri lain, seperti sektor primer/ekstraktif (misalnya pertanian dan pertambangan), guna mendapatkan perspektif yang lebih luas. Penelitian mendatang juga disarankan untuk mempertimbangkan rasio-rasio keuangan tambahan atau variabel lain yang mungkin mempengaruhi harga saham, sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat dan komprehensif.

Referensi

- A.A.Ngr Bgs Aditya Permana, & Henny Rahyuda. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 8, No. 3, 2019, 1577 - 1607.
- Ainun Jarrah. (2016). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia Melalui Kebijakan Deviden. *STIE Gama Lumajang*, 108 -118.
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128-135.
- Amalia Nur Chasanah. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3 (1), 2018, 39-47.
- Andini NWL, & Wirawati . (2014). Pengaruh cash flow pada kinerja keuangan dan implikasinya pada nilai perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas*

Udayana, 7(1), 107–121.

- Arifianto, M, & Chabachid, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Lq-45 Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 1–12.
- Arindita, G, & Sampurno, R. D. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Wholesale Dan Retail Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2012). *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 4,(Issn (Online): 2337-3792.), Hal.1-11.
- Astuti, N. K. B, & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Jurnal Manajemen Udayana*, 3275–3302.
- Cahyani, G. A. P, & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1263. <https://doi.org/10.24843/Eja.2019.V27.I02.P16>.
- Candra Kurnia Saputri, & Axel Giovanni. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management Studies*, Vol 15, No 1, April 2021, 90-108.
- Dewi, D. A. I. Y. M, & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Udayana*, 6(4), 2222–2252.
- Dominick S. (n.d.). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. akarta: Salemba Empat.
- Erawat, & Dedi Sulistiyanto. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal akuntansi pajak dewantara*, Vol. 1 No. 1. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Yogyakarta.
- Fitri Dwi Jayanti. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, Vol. 3 , No. 2, Agustus 2018, 34-44.
- Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, & Hendro Sasongko. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 3 No. 3, September 2017, 458-465.
- Ismayanti D. (2014). Pengaruh fundamental dan risiko (beta) terhadap return saham pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ 45. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 2(1), 1–20.
- Mardasari RB. (2014). Pengaruh insider ownership, kebijakan hutang dan free cash flow terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1807–1820.
- Maryani. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi. Universitas Maritim Raja Haji*, 24-40.
- M. Edo Suryawan Siregar, Sholatia Dalimunthe, & Rony Safri Trijunianto. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol 10, No. 2, 2019, 356-385.

- Merindha. (2016). Pengaruh Inflasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1 – 17.
- Mulyani Sri, D Amboningtyas, & A Fathony. (2017). The Influence of liquidity,profitability, leverage on firm value with capital structure as interveningvariable (In Plantation Sub Sector Company 2012 – 2016 Listed In BEI). *Jurnal Unpad.ac.id*, 1-11.
- Ni Kadek Raningsih, & Luh Gede Sri Artin. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7.8 (2018), 1997-2026.
- Pertiwi NT. (2016). Pengaruh profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, DER dan FCF terhadap nilai perusahaan melalui DPR. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–25.
- Pratama, & I Gusti Bagus Angga. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5.No. 2, 2302-8912.
- Putu, Martini NG, Moeljadi, Djumahir, & Djazuli A. (2014). Factors affecting firms value of Indonesia public manufacturing firms. *International Journal of Business and Management Invention*, 3(2), 35-44.
- Ramdana, & Rizki. (2017). Pengaruh ROE, NPM, Terhadap Harga Saham Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, Vol. 6, No. 9.
- Richa Ayu Alifiani, Sutopo, & Indah Noviandari. (2020). Pengaruh Profitabilitas,Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Volume 1 Nomor 1 September 2020, 1-7.
- Risma Nopianti, & Suparno. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Vol 8 No. 1, Januari 2021 , 51-61.
- Susila, I Made Pradnya, & Gine Das Prena. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan,Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilain Persahaan. Vol 6 No. 1. Universitas Pendidikan Nasional Denpasar.